

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

United Tractors (UT/Perseroan) adalah sebuah perusahaan besar yang dikenal sebagai perusahaan tunggal yang mendistribusikan alat berat Komatsu di Indonesia yang berlokasi di Cakung – Jakarta Timur. Perseroan mencatatkan saham perdana di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya dengan kode perdagangan UNTR, dimana PT Astra International menjadi pemegang saham mayoritas.

2.1.1 Tonggak Sejarah

Tonggak sejarah PT United Tractors Tbk dimulai pada tahun 1972, dimana secara resmi Perseroan ini berdiri di Indonesia tepatnya pada tanggal 13 Oktober dengan nama PT Inter Astra Motor Works. Pada tahun 1973 Perseroan ini ditunjuk sebagai distributor produk Komatsu, Sumitomo link belt dan Tadano crane. Tahun 1974 ditunjuk sebagai distributor tunggal Bomag vibratory roller dan Komatsu forklift. Tahun 1982 PT Komatsu Indonesia (KI) didirikan memproduksi mesin konstruksi di Indonesia dengan lokasi di Cakung menggunakan teknologi dari Komatsu Ltd. Jepang, KI kini memproduksi antara lain bulldozer, hydraulic excavator, motor grader dan dump truck terutama untuk memenuhi pasar dalam negeri serta berbagai komponen alat berat yang diekspor ke Jepang. Tahun 1983 PT United Tractors Pandu Engineering (UTPE) didirikan untuk memproduksi peralatan dan komponen dari lisensi maupun hasil

rancang bangun sendiri, antara lain Patria forklift, berbagai truck attachment maupun komponen. Tahun 1984 PT Pandu Dayatma Patria (PDP) didirikan untuk memproduksi dan merakit mesin serta komponen hidrolik. Tahun 1988 PT Pamapersada Nusantara (PAMA) didirikan sebagai anak perusahaan UT dibidang Kontraktor penambangan. Tahun 1989 untuk mengakuisi 60% saham PT Berau Coal, perusahaan pertambangan batubara dengan konsesi di Berauk, Kalimantan Timur, yang saat itu memiliki dua lokasi yaitu Lati dan Binungan. UT mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 19 September. Tahun 1991 melalui penawaran terbatas 11,5 juta saham baru dengan harga Rp 10.000 / saham, perusahaan berhasil menghimpun dana Rp 115 miliar dengan meningkatkan jumlah saham dari 23 juta menjadi 3,45 saham. Tahun 1992 PT United Tracttors Semen Gresik (UTSG) didirikan. Berlokasi di Gresik Jawa Timur, merupakan kerja sama UT dengan PT Semen Gresik dan bergerak dibidang batu kapur dan tanah liat sebagai bahan baku pabrik semen. Tahun 1994 pemberitaan tiga saham bonus untuk setiap satu saham biasa , meningkatkan jumlah saham menjadi 138 juta saham. Tahun 1995 KI tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya. UT Heavy Industry (S) Pte. Ltd. didirikan di Singapura sebagai perusahaan UT yang menangani distribusi. Forklift Patria, hasil rancangan bangunan sendiri mendapatkan sertifikat ISO 9002. Tahun 1996 Patria menerima sertifikat CE (Certificate of Conformity) di Eropa dan sertifikat GS (Certificate of Safety) di Jerman. Tahun 1997 berdirinya Komatsu Remanufacturing Asia (KRA) di Baikpapan. Dimana UT memiliki 51% saham, sisanya dimiliki Komatsu Asia Pacific Pte. Ltd., Singapura. Bergerak dibidang industri/rekondisi mesin dan komponen alat-alat berat. Berdirinya Pama

Indo Mini yang bergerak di pertambangan bahan baku semen, berlokasi di Batu Licin (Kalimantan Selatan), merupakan kerjasama Pama dengan PT Indocement Tunggal Perkasa Tbk. Tahun 2000 pembagian tambahan 9 saham bonus untuk setiap pemegang 5 saham lama UT, stock split 1:4 dan ESOP (Program Pemilik Saham Oleh Karyawan). Selesaiannya restrukturisasi utang grup UT yang berdiri dari UT, Berau Coal, UTPE, Pama dan PDP. UT menguasai 100% pemilikan PT Bina Pertiwi, distributor alat pertanian. Tahun 2001 Berau coal membuka areal pertambangan baru di Sambrata, Kalimantan Timur dengan total cabang 57 juta ton batubara. UTPE sebagai preferred supplier General Electric, USA dan mendapatkan green grade company dari Toyota Machinery, USA. Tahun 2002 UT mengalihkan 39% kepemilikan sahamnya di Berau Coal kepada UT Heavy Industry (S) Pte. Ltd. Tahun 2004 penandatanganan Perjanjian Kreditur dalam rangka Restrukturisasi Hutang UT. Valmet Forestry equipment dan Scania truck & bus resmi diageni UT. UT melakukan Penawaran Umum Terbatas II (Rights Issue II), dan meningkatkan jumlah sahamnya menjadi 2,8 miliar saham. UT melakukan pembelian kembali hutang. UT menjual seluruh kepemilikannya di Berau Coal dan Pandu Dayatama Patria. UT menjual sebagian kepemilikannya di Komatsu Indonesia sehingga tinggal tersisa 5%. UT membagikan dividen tunai untuk pertama kalinya sejak krisis moneter. Tahun 2006 Peresmian UT Reman di Pekanbaru, Riau, Sumatra. Tahun 2007 Akuisis PT Desa Eka Jasatama (DEJ) melalui Pama di area Rantau, Kalimantan Selatan, dengan kualitas batubara mencapai 6.700 kcal dan kapasitas produksi 3.5 juta ton per tahun. Tahun 2008 Akuisis PT Tuan Turangga Agung (TTA) di area Kapuas, Kalimantan Selatan, dengan Kualitas batubara mencapai 6.300 kca. UT melakukan

Penawaran Umum Terbatas III (Rights Issue III), dan meningkatkan jumlah sahamnya menjadi 3.3 miliar saham.

2.2 Sarana Kerja

Dalam implementasinya terdapat kerancuan pemahaman pengertian mengenai sarana dan prasarana. Untuk itu terlebih dahulu diuraikan pengertian kata sarana dan prasarana. Sarana ialah sesuatu yang dapat digunakan sebagai perangkat/peralatan dalam pencapaian maksud dan tujuan, sedang prasarana ialah sesuatu yang merupakan faktor penunjang terlaksananya suatu proses kegiatan, sehingga dapat diklasifikasikan hal-hal yang termasuk dalam sarana dan prasarana di United Tractors yaitu :

Sarana	Prasarana
<ul style="list-style-type: none"> - Komputer - Telepon - Mesin faximile - Mesin printer dan photocopy - Meja kerja - Kursi kerja - Meja rapat - Kursi rapat - Almari arsip - Infocus - Brandkas 	<ul style="list-style-type: none"> - Pendingin Ruangan - Kulkas - Dispenser - Televisi

Tabel 2.1 Sarana dan Prasarana Kerja Pada PT United Tractors Tbk.

2.3 Kegiatan Perusahaan

Selain dikenal sebagai distributor alat berat terkemuka di Indonesia, perseroan juga aktif bergerak di bidang kontraktor penambangan dan bidang pertambangan batubara. Ketiga unit usaha ini dikenal dengan sebutan Mesin Konstruksi, Kontraktor Penambangan dan Pertambangan.

2.3.1 Mesin Konstruksi

Unit usaha mesin konstruksi menjalankan peran sebagai distributor tunggal alat berat Komatsu, Nissan Diesel, Scania, Bomag, Valmet dan Tadano. Dengan rentang ragam produk yang diageninya, Perseroan mampu memenuhi seluruh kebutuhan alat berat di sektor-sektor utama di dalam negeri, yakni pertambangan, perkebunan, konstruksi, kehutanan, material handling dan transportasi. Layanan purna jual kepada seluruh pelanggan di dalam negeri tersedia melalui jaringan distribusi yang tersebar pada 18 kantor cabang, 15 kantor site-support dan 12 kantor perwakilan.

Unit usaha ini juga didukung oleh anak-anak perusahaan yang menyediakan produk dan jasa terkait, yaitu PT United Tractors Pandu Engineering (UTPE), PT Komatsu Remanufacturing Asia (KRA), PT Bina Pertiwi (BP) dan PT Multi Prima Universal (MPU).

2.3.2 Kontraktor Penambangan

Unit usaha kontraktor penambangan dijalankan melalui anak perusahaan Perseroan, PT Pamapersada Nusantara (Pama). Didirikan pada tahun 1988, Pama

melaksanakan jasa penambangan kelas dunia yang mencakup rancang tambang, eksplorasi, penambangan, pengangkutan, barging dan loading.

Dengan wilayah kerja terbentang di seluruh kawasan pertambangan batu bara terkemuka di dalam negeri, Pama dikenal sebagai kontraktor penambangan terbesar dan terpercaya di Indonesia.

2.3.3 Pertambangan

Unit usaha pertambangan mengacu pada kegiatan terbaru Perseroan sebagai operator tambang batu bara melalui akuisisi PT Dasa Eka Jasatama (DEJ), anak perusahaan Pama. Proses akuisisi telah diselesaikan pada bulan April 2007. Berlokasi di Rantau, Kalimantan Selatan, DEJ memiliki kandungan batu bara berkualitas tinggi dengan kalori 6.700 kcal, serta kapasitas produksi sebesar 3 juta ton per tahun. Selain melalui DEJ, kegiatan pertambangan batubara Perseroan bertambah dengan selesainya pembangunan infrastruktur konsesi pertambangan batu bara PT Tuah Turangga Agung (TTA) yang berada di Kabupaten Kapuas, Kalimantan Tengah, yang diakuisisi tahun 2008. TTA memiliki hak konsesi batu bara selama 30 tahun dengan wilayah tambang seluas 4.897 hektar dan estimasi cadangan sekitar 40 juta ton. TTA telah memulai tahap produksi percobaan sejak bulan Oktober 2009.

Selain di kenal sebagai distributor alat berat terkemuka di Indonesia, UNTR juga aktif bergerak di bidang kontraktor penambangan dengan anak perusahaan PT Persada Nusantara (PAMA). Pendapatan UNTR berasal dari penjualan alat berat (mesin Konstruksi) Komatsu, Nissan Diesel, Scania, Bomag, dan Tando sebesar 47,2% dari kontraktor penambangan 43,8% dan sektor pertambangan

sebesar 9%. Dari tahun ketahun berikutnya didirikan pula kantor-kantor cabang baru adalah sebagai berikut :

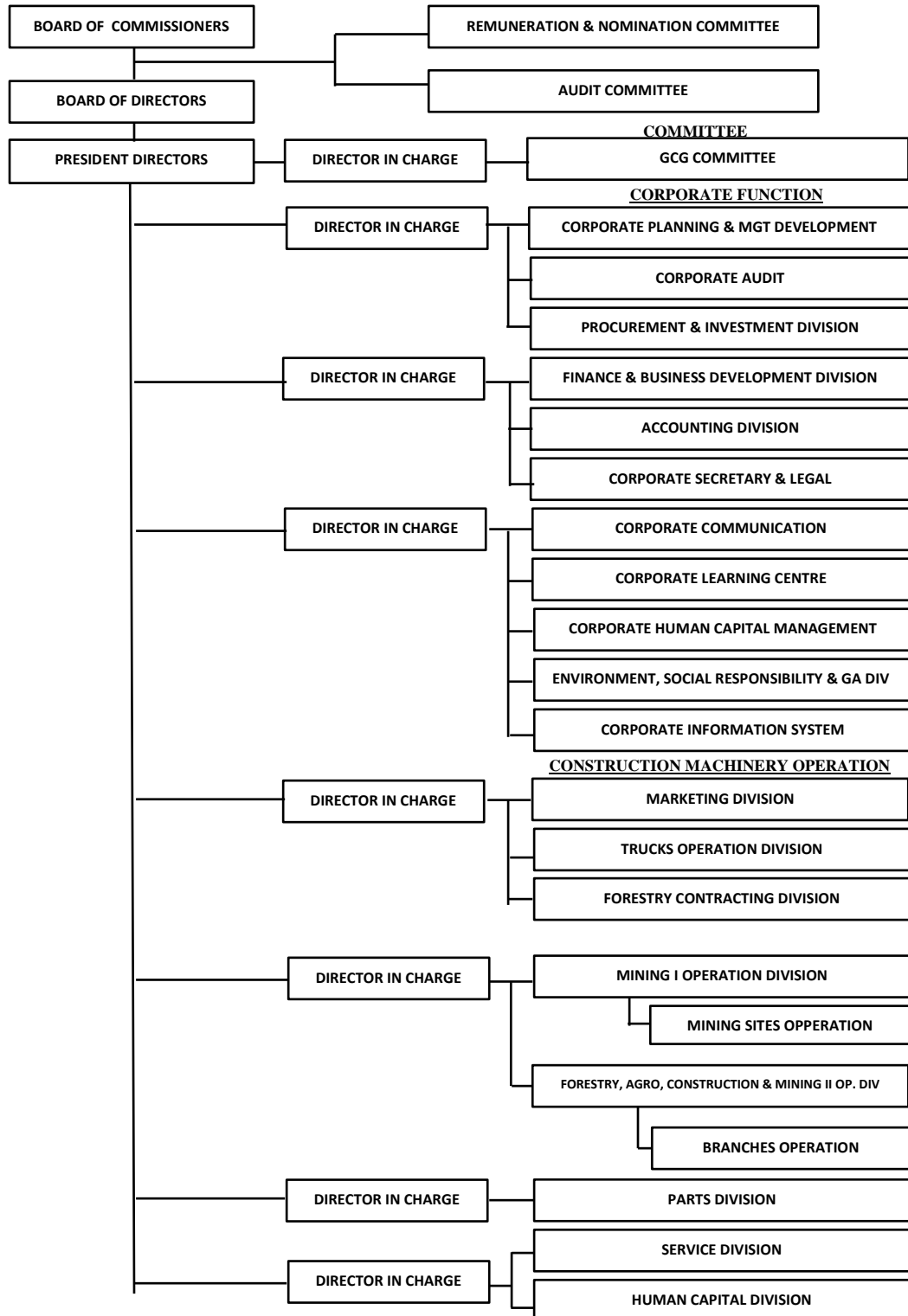
- Tahun 1976 : didirikan kantor cabang Padang
- Tahun 1977 : didirikan kantor cabang Surakarta
- Tahun 1978 : didirikan kantor cabang Pontianak
- Tahun 1979 : didirikan kantor cabang perwakilan Singapura, Pangkal Pinang, Monokwari dan Jerman.
- Tahun 1979 : didirikan kantor cabang perwakilan Singapura, Pangkal Pinang, Monokwari, Tokyo dan Jerman.

Alat berat yang di distribusikan oleh PT. UNITED TRACTORS Tbk. antara lain :

1. Komatsu : Articulated, Backhoe Loader, Dozer Shovel, Hydraulic Excavator, Bulldozer, Dump Truck, Forklift, Generating Set, Hydraulic Shovel, Motor Grader, Swamp Dozer, Wheel Dozer, Wheel Loader.
2. Scania : Truck Product Range dan Bus Product Range.
3. Nissan Diesel : Truck
4. Bomag : Heavy Equipment, Light Equipment.
5. Tadano : Aerial Platform, All Terrain Crane, Hydraulic Truck Loader, Rough Terrain Crane, Truck Crane.
6. Valmet : Valmet Forwarde

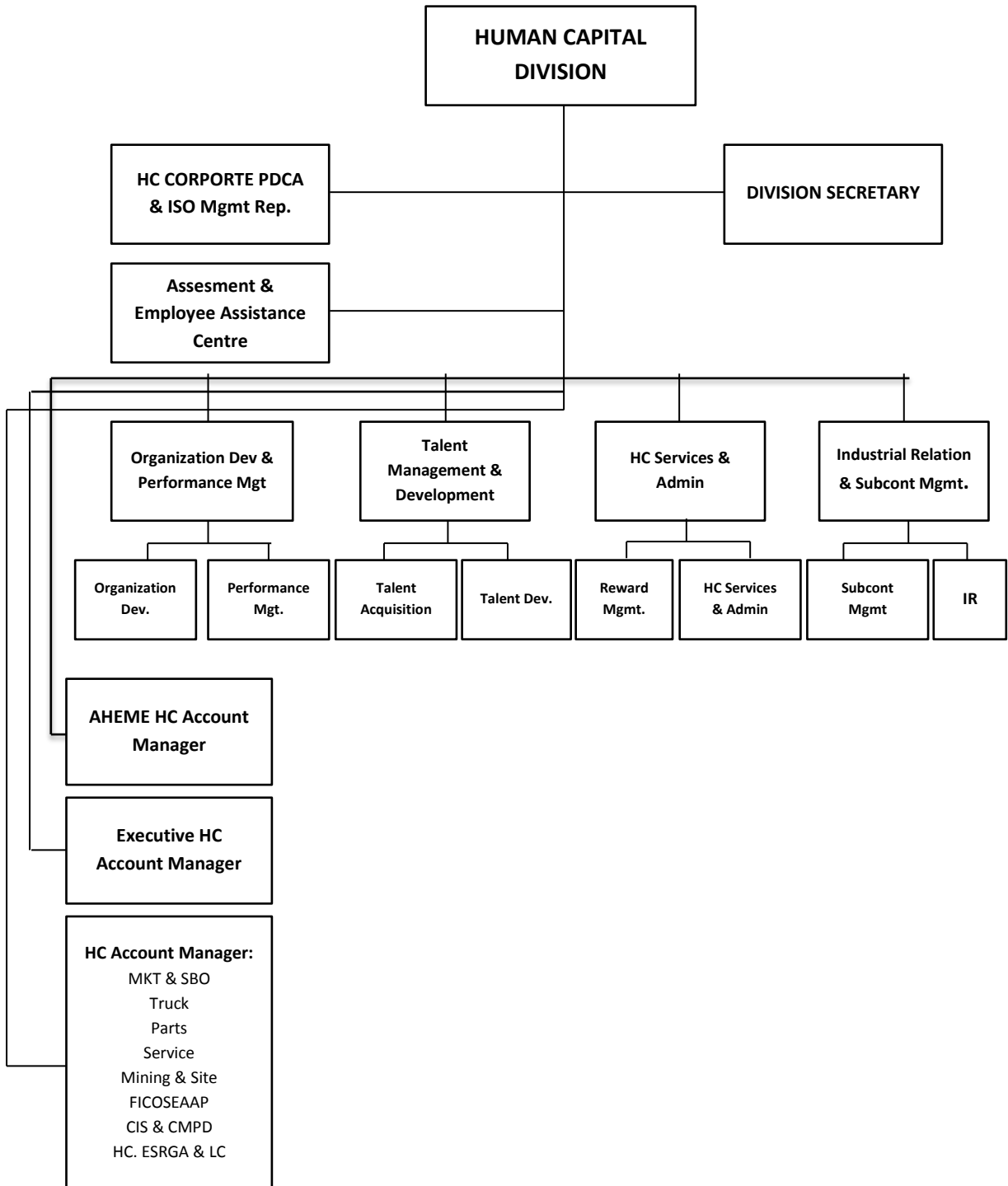
2.4 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur Organisasi United Tractors (Head Office)



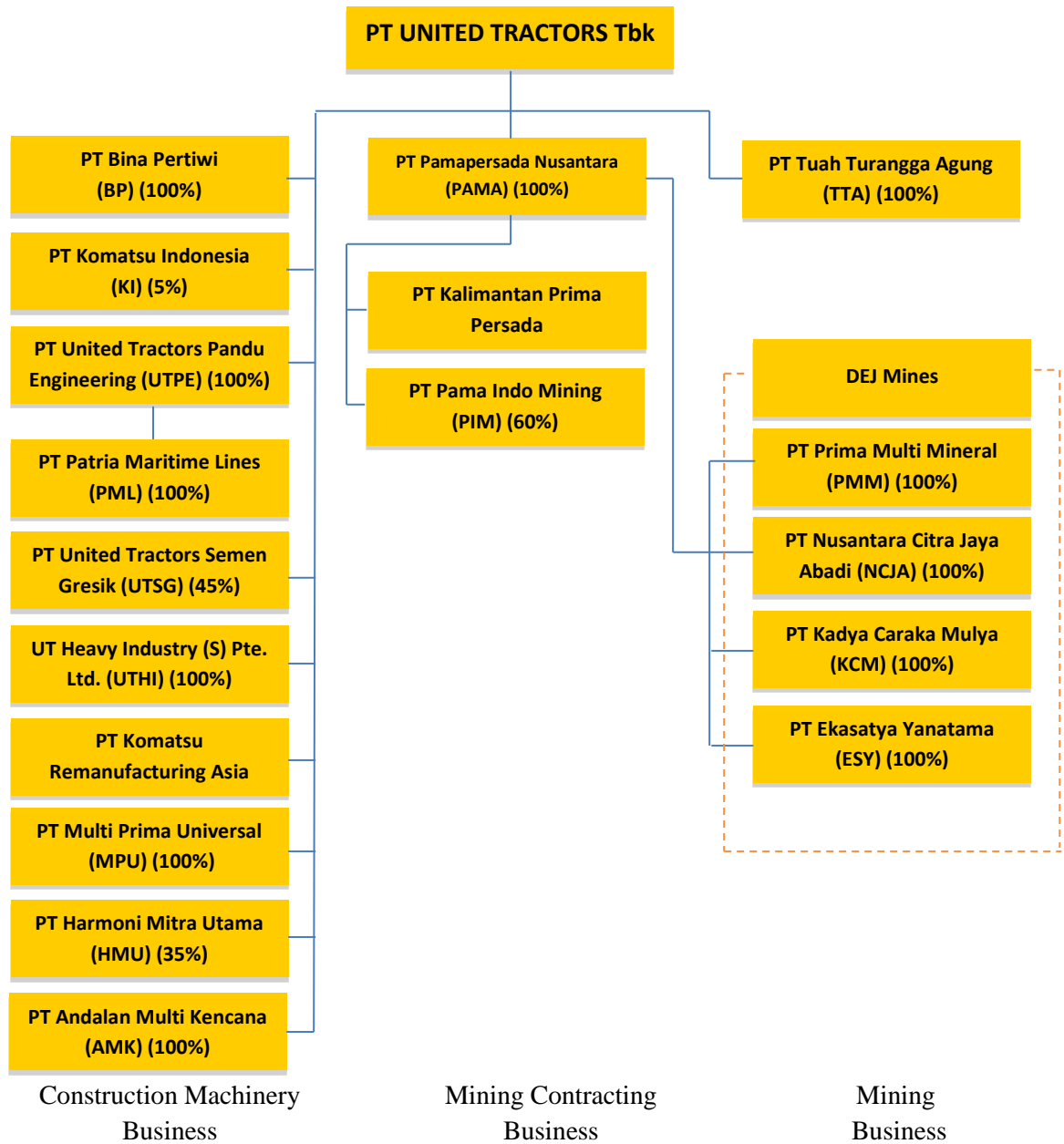
Gambar 2.1 Struktur Organisasi PT United Tractors Tbk

Struktur Organisasi Human Capital Division



Gambar 2.2 Sruktur Organisasi Human Capital Division

Struktur Organisasi Anak Perusahaan, Asosiasi dan Perusahaan Afiliasi



Gambar 2.3 Struktur Organisasi Anak Perusahaan, Asosiasi dan Afiliasi PT United Tractors Tbk

2.5 Tujuan Perusahaan

Tujuan PT United Tractors Tbk yaitu dapat memberikan kepuasan kepada para pelanggan mengenai kualitas produk perusahaan.

2.5.1 Visi Perusahaan

United tractors memiliki visi yaitu menjadi perusahaan kelas dunia berbasis solusi di bidang alat berat, pertambangan, dan energi untuk menciptakan manfaat bagi para pemangku kepentingan.

2.5.2 Misi Perusahaan

Menjadi perusahaan yang :

- Bertekad membantu pelanggan meraih keberhasilan melalui pemahaman usaha yang komprehensif dan interaksi berkelanjutan.
- Menciptakan peluang bagi insan perusahaan untuk dapat meningkatkan status sosial dan aktualisasi diri melalui kinerjanya.
- Menghasilkan nilai tambah yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan melalui tiga aspek berimbang dalam hal ekonomi, sosial dan lingkungan.
- Memberi sumbangan yang bermakna bagi kesejahteraan bangsa

2.6 Sumber Daya Yang Tersedia

Keberhasilan pelaksanaan semua kegiatan pada United Tractors dikarenakan adanya pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) yang didukung oleh iklim kerja yang kondusif dan hubungan industrial yang harmonis.

2.6.1 Pengembangan Sumber Daya Manusia

Pengembangan sumber daya manusia di Perseroan berpedoman pada AHRM (Astra Human Resources Management) yang berpegang teguh pada Catur Dharma sebagai filosofi Astra dan SOLUTION sebagai nilai-nilai budaya yang dianut oleh setiap insan perusahaan. Sistem pengembangan tersebut dijabarkan melalui UT Human Capital Management System yang dilakukan dengan mengharmoniskan tiga komponen pengembangan, yaitu UT FIT, UT MAN, dan UT CULTURE, untuk kemudian diselaraskan dengan strategi bisnis perusahaan.

UT FIT merujuk pada penempatan SDM berdasarkan proses bisnis, sesuai spesifikasi masing-masing atau berprinsip pada *the right man in the right place* dengan *Winning Team* menjadi kunci utama pencapaian. UT MAN merujuk pada pengelompokkan SDM menurut kompetensi yang dimiliki, dengan pembentukan talent pool untuk memudahkan pemetaan dan pengembangan kompetensi dari masing-masing SDM berdasarkan *intelligence quotient* (dari hasil sertifikasi), *emotional quotient* (yang terbaca dari perilaku), *adversity quotient*, dan *spiritual quotient* (moral). UT CULTURE merupakan budaya perusahaan yang terdiri dari 8 nilai budaya yang disingkat menjadi SOLUTION yaitu *Serve* (Pelayanan terbaik), *Organized* (Teratur), *Leding* (Teladan), *Uniqueness* (Khas), *Totality* (Integritas), *Innovative* (Kreatif), *Open-Mind* (Pembelajar), dan *Networking* (Sinergi).

Fokus pengembangan SDM di tahun 2010 adalah mendapatkan SDM berkualitas, berpotensi, dan berkarakter baik yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan dalam menghadapi tantangan bisnis yang semakin kompetitif dan

kompleks guna memperkokoh posisi UT sebagai Solution Driven Company. Untuk mencapainya, Perseroan mengawali pengembangan melalui proses penyaringan yang berkualitas, melaksanakan proses transformasi, pengelolaan talenta didukung program pelatihan SDM menyeluruh dan menjalankan proses free flow of people (memberikan kesempatan perputaran SDM untuk posisi dan jabatan di UT maupun Grup UT). Pengembangan kompetensi tersebut dilakukan secara mandiri oleh UT Learning Center maupun bekerjasama dengan penyedia jasa pelatihan eksternal.

Jumlah dana yang dikeluarkan untuk program pelatihan unit usaha Mesin Konstruksi, tidak termasuk biaya fasilitator internal, mencapai Rp 2,3 juta per orang.

2.6.2 Sosialisasi Dan Internalisasi SOLUTION

Pada 2010, proses sosialisasi, internalisasi dan implementasi tetap menjadi program utama agar SOLUTION sebagai nilai-nilai budaya benar-benar dihayati insan UT. Sosialisasi nilai UT dilakukan melalui spanduk-spanduk, baliho, surat elektronik, buku saku serta digemakkan sebagai tema utama pada setiap kegiatan karyawan yang kadang melibatkan keluarga, agar tumbuh pemahaman yang sama terhadap nilai-nilai budaya perusahaan.

Proses internalisasi dilakukan dengan diskusi pemahaman nilai-nilai budaya melalui sel-sel yang dibentuk, didampingi para Mitra Pengubah (MP), pelaksanaan workshop dan permainan yang menggambarkan perilaku budaya SOLUTION.

Pertemuan dilaksanakan secara teratur seminggu sekali, dua minggu sekali atau sebulan sekali sesuai dengan waktu yang tersedia bagi masing-masing karyawan, sehingga kini sel SOLUTION telah tumbuh dua kali lipat dari 72 sel di tahun 2009 menjadi 152 sel di tahun 2010 dan telah tersebar di seluruh titik operasi di UT (kantor pusat, kantor cabang, site support, dan kantor perwakilan).

Implementasi budaya SOLUTION diwujudkan melalui keteladanan dari para MP yang telah memahami dan mengamalkan nilai-nilai budaya SOLUTION dalam perilaku sehari-hari. Mulai tahun 2010, untuk mempercepat proses internalisasi, dilakukan lomba inovasi di bidang perilaku budaya untuk menilai sejauh mana perilaku budaya tersebut mendarah daging dalam perilaku insan UT. Dari acara tersebut dihasilkan 73 inovasi budaya.